

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jumlah wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung berpengaruh terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja. Hal ini berpengaruh karena meningkatnya jumlah wisatawan dapat meningkatkan permintaan terhadap berbagai layanan dan fasilitas pendukung pariwisata.
2. Jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah objek wisata berpengaruh terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena keberagaman objek wisata serta penambahan jenis destinasi wisata yang berperan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Jumlah restoran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini berarti bahwa tidak seluruh tenaga kerja dapat terserap dalam sektor restoran, Hal ini terjadi karena

berpindahnya pola konsumsi masyarakat dan terdapat persyaratan kualifikasi tertentu yang harus dipenuhi untuk dapat bekerja di industri kuliner.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi disarankan untuk menetapkan aturan atau regulasi yang mewajibkan setiap restoran, rumah makan, maupun usaha kuliner lainnya untuk mencantumkan label halal atau non-halal secara jelas dan mudah terlihat oleh konsumen. Selain itu, perlu diberlakukan kewajiban mencantumkan daftar harga menu makanan dan minuman secara **terbuka** guna menjamin transparansi dan melindungi hak konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Agar regulasi tersebut berjalan dengan optimal, diperlukan pengawasan yang rutin dan menyeluruh melalui inspeksi berkala oleh instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata, dan Dinas Perdagangan. Pemerintah daerah juga dapat membentuk tim khusus yang bertugas memberikan edukasi, melakukan pendataan, serta mengevaluasi kepatuhan para pelaku usaha terhadap aturan yang berlaku. Dengan diterapkannya kebijakan ini, diharapkan sektor kuliner di Banyuwangi memberikan rasa aman bagi masyarakat dan wisatawan yang datang.
2. Pengelola restoran diharapkan dapat mengoptimalkan promosi dengan menonjolkan keunikan konsep, estetika tempat, serta keistimewaan menu yang

ditawarkan. Hal ini penting untuk menarik lebih banyak pengunjung yang cenderung memilih tempat makan berdasarkan daya tarik visual dan keunikan menu. Selain itu, peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan juga harus menjadi perhatian utama, mengingat ulasan positif dari pelanggan yang telah berkunjung dapat menjadi faktor penentu dalam menarik calon pelanggan lainnya. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, peluang penyerapan tenaga kerja di sektor restoran juga berpotensi mengalami peningkatan.

3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen yang berbeda dari penelitian sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja. Selain itu, penelitian hendaknya dilakukan dengan rentang waktu yang lebih panjang serta menggunakan data terkini agar dapat menghasilkan temuan dan kesimpulan yang lebih komprehensif serta akurat.